



**PENERAPAN METODE *TA'ZIR*
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI DESA
SALAKBORJO KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

MARIA ULFA
NIM. 2021116304

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PENERAPAN METODE *TA'ZIR*
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI DESA SALAKBORJO
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MARIA ULFA
NIM. 2021116304

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARIA ULFA

NIM : 2021116304

**Judul Skripsi : PENERAPAN METODE TA'ZIR DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI DESA
SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Yang Menyatakan



**MARIA ULFA
NIM. 2021116304**



Jl. Sulawesi, Kergon Gang 4 No 18
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Maria Ulfa

Pekalongan, 2020
Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
Kabupaten Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatu:h.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : **Maria Ulfa**

NIM : **2021116304**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan di pondok pesantren Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Riskiana, M.Pd

NIP. 197606121999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen. Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MARIA ULFA
NIM : 2021116304
Judul : **PENERAPAN METODE TA'ZIR DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI DESA
SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 11 November 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. R. Salafudin, M.Si
NIP. 196508251999031001

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 196808181999031003

Pekalongan, 12 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat bermutiarakan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW, para sahabat dan pengikut yang istiqomah hingga hari akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah Rasulullah SAW. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Khambali dan Ibu Sri Sulasmi (Alm) serta Ibu sambung saya Isna Nurrohmah yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan do'a serta kasih sayangnya yang tak terhingga untuk saya.
2. Kakak tersayang, Ahmad Rizki Fauzi, Ecyn Sugiarti, Lilis Meliesa dan Eko Supriyanto serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk saya.
3. Adik saya, Amrina Rosyada, Sobakhul Karimah, Elsa Anindira Rizki dan Keisa Naili Sa'adah
4. Sahabat-sahabat saya (Dessyam, Ami, Nonpinka, Nurul, Iba, Siska, Dian, Elisa) yang selalu mendukung dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini serta menjadi tempat berkeluh kesah dalam menyusun skripsi ini.
5. Teman-teman PPL saya di MTs YMI Wonopringgo
6. Teman-teman KKN saya angkatan 47 di Desa Gombang Kecamatan Belik Pernalang
7. Teman-teman angkatan 2016 khususnya kelas PAI H.
8. Teman-teman pondok pesantren Al-Hasyimi

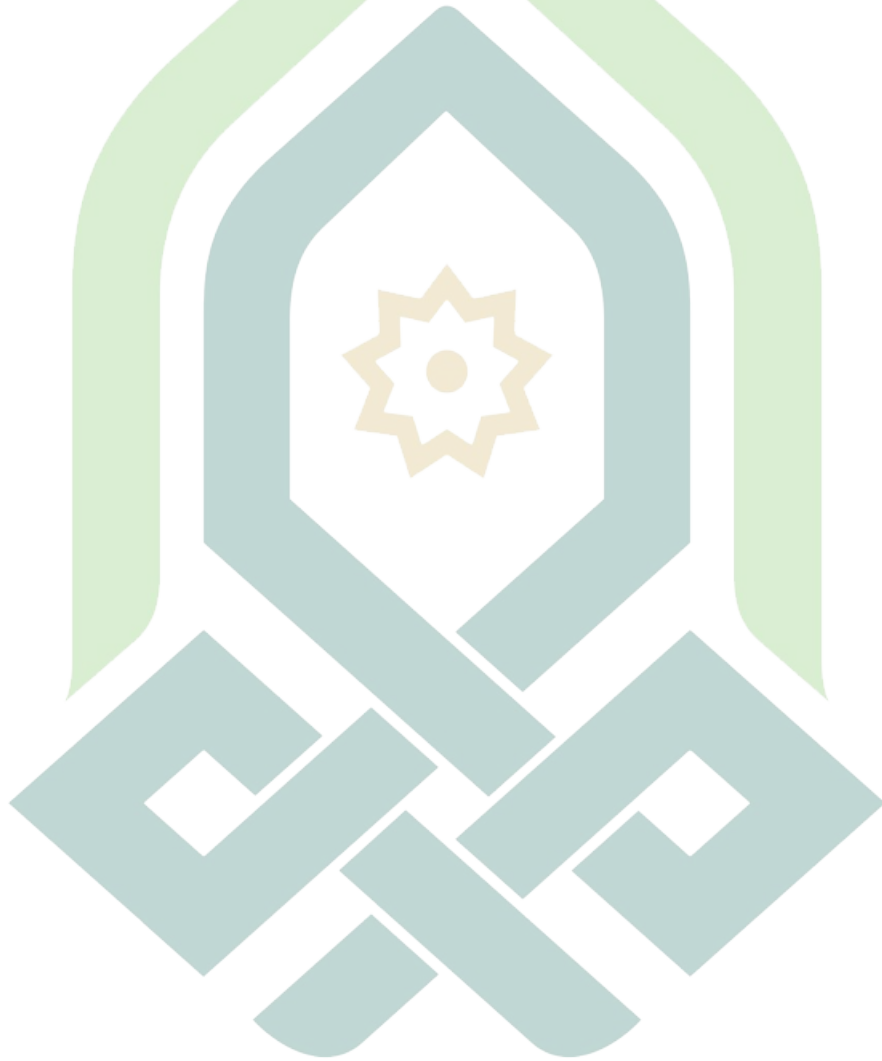




MOTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)”
(Surah Ar-Rahman Ayat 60)





ABSTRAK

Maria Ulfa, 2020. Penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Riskiana, M.Pd

Kedisiplinan merupakan sikap yang harus dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sikap disiplin akan menjadikan pribadi santri untuk bisa mentaati peraturan yang ada. Selain itu sikap disiplin terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan yang cukup panjang yang dilakukan pertama melalui lingkungan keluarga dan berlanjut di lingkungan pendidikan. Kedisiplinan santri itu berbeda-beda tergantung dengan didikan yang diberikan oleh keluarga, karena Keluarga dan pendidikan menjadi tempat penting dalam membentuk santri menjadi disiplin. Oleh sebab, dalam proses peningkatan kedisiplinan salah satu metode pendidikan yang diterapkan oleh pesantren ialah dengan memberikan *ta'zir* kepada santri yang melanggar suatu peraturan. Namun masih terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan kedisiplinan santri di Pondok Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan 2) mendeskripsikan penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan Santri di Pondok Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder dari pondok pesantren Al-Hasyimi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa santri di pondok pesantren Al-Hasyimi termasuk dalam kategori disiplin dimana banyak santri yang mematuhi peraturan di pondok ketimbang santri yang melanggar. Dan penerapan metode *ta'zir* menggunakan sistem bertahap dimana semua pengurus melakukan musyawarah mengenai kegiatan di pondok dalam penerapan metode *ta'zir*. Adapun faktor pendukung adanya kerjasama, adanya pengasuh pondok yang semakin banyak, dan semua pengurus objektif dalam pemberian *ta'zir* serta faktor penghambatnya adanya keterlibatan orang tua dalam pemberian *ta'zir*, kurang lahan yang luas yang mempersulit dalam penerapan metode *ta'zir*.

Kata Kunci : kedisiplinan santri, metode *ta'zir*, faktor pendukung dan faktor penghambat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat melakukan aktivitasnya dengan baik. Tidak lupa dihaturkan shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah mengayomi dengan cinta, kasih sayang serta perjuangannya yang telah membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Atas berkat rahmat dan HidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan di pondok pesantren Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” yang dapat terselesaikan dengan baik serta sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, saran-saran serta informasi yang sangat berharga bagi penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada skripsi ini.
2. Ibu Riskiana, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dalam pembuatan skripsi ini .
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M. Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Mokh Imron Rosyadi, M.Pd selaku dosen wali yang senantiasa memberikan masukan dan saran yang bermanfaat kepada peneliti selama menempuh studi di IAIN Pekalongan.





5. Para dosen pengajar yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan para staf jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memudahkan segala yang di perlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan.
7. Bapak KH.Nur Chamim Udrus dan Ibu Nyai, Hj Musbiroh selaku Pengasuh Pondok Pesantren beserta pengurus dan semua santri yang telah membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu serta keluarga yang senantiasa penuh dengan ketulusan hati memberikam do'a restu dan kasih sayangnya demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman dan sahabat seperjuangan, pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari segenap budiman dan ilmuwan guna perbaikan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, Oktober 2020

Penulis

MARIA ULFA
NIM. 2021116304



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI PENERAPAN METODE TA'ZIR DALAM MEINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI DESA SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Deskripsi Teori	14
1. Tinjauan tentang <i>ta'zir</i>	14
a. Pengertian <i>ta'zir</i>	14
b. Tujuan <i>ta'zir</i> atau hukuman	17
c. Syarat-syarat <i>ta'zir</i>	18
d. Macam-macam <i>ta'zir</i>	20
2. Kedisiplinan	22
a. Pengertian Kedisiplinan	22
b. Macam-macam disiplin	23
c. Tujuan disiplin	24
d. Fungsi disiplin	25
e. Faktor yang mempengaruhi disiplin	27
f. Cara-cara untuk meningkatkan disiplin	29
3. Pondok pesantren	31



a.	Pengertian pondok pesantren	31
b.	Tujuan pondok pesantren	32
c.	Elemen pondok pesantren	34
d.	Sistem dan metode pembejalaran di pondok.....	37
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan santri	39
a.	Faktor Internal	39
b.	Faktor Eksternal	40
B.	Penelitian yang relevan	41
C.	Kerangka Berfikir.....	45
BAB III	HASIL PENELITIAN PENERAPAN METODE TA'ZIR DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI DESA SALAKBROJO KECAMTAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
A.	Profil Pondok Pesantren Al-Hasyimi	47
1.	Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Hasyimi	47
2.	Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Hasyimi	49
3.	Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Hasyimi	49
4.	Keadaan Pengasuh, pengurus dan santri	50
5.	Sarana dan Prasarana.....	54
6.	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Hasyimi	56
7.	Tata tertib	59
8.	Sistem pengajaran	64
9.	Ketentuan pemberian ta'zir di pondok Al-Hasyimi.....	66
B.	Kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hasyimi.....	68
C.	Penerapan metode ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	76
D.	Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok Al-Hasyimi.....	83
BAB IV	ANALISIS PENERAPAN METODE TA'ZIR DALAM MEINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI DESA SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
A.	Analisis kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ..	86
B.	Analisis penerapan metode ta'zir di pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ..	89
C.	Analisis faktor pendukung dan penghambat Penerapan metode ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	97



BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	99
	B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	44
Tabel 3.1 Pengasuh dan pengajar pondok pesantren	49
Tabel 3.2 Jumlah santri pondok Al-Hasyimi	50
Tabel 3.3 Data Personal Respon santri putra dan putri pondok pesantren.....	51
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana santri putri pondok pesantren Al-Hasyimi.....	52
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Santri Putra Pondok Pesantren Al-Hasyimi..	53
Tabel 3.6 Sarana Alat Belajar Pondok Pesantren Al Hasyimi	54
Tabel 3.7 Struktur Kepengurusan Santri Putra	55
Tabel 3.8 Struktur Kepengurusan Santri Putri	56
Tabel 3.9 Jadwal kegiatan harian santri formal pondok pesantren Al Hasyimi	59
Tabel 3.10 Jadwal kegiatan harian santri non formal pondok pesantren	60
Tabel 3.11 Jadwal kegiatan mingguan pondok pesantren Al Hasyimi	60
Tabel 3.12 Jadwal kegiatan bulanan pondok pesantren Al-Hasyimi	61
Tabel 3.13 Jadwal kegiatan tahunan pondok pesantren Al-Hasyimi	61
Tabel 3.14 Jadwal kegiatan di pondok pesantren Al-Hasyimi ba'da magrib ...	63
Tabel 3.15 Jenis pelanggaran dan saksi Santri putra.....	64
Tabel 3.16 Jenis pelanggaran dan saksi Santri putri	65
Tabel 3.17 Pelanggaran yang dilakukan oleh santri dalam kurun waktu satu bulan sebelum dilakukan <i>ta'zir</i>	68
Tabel 3.18 Pelanggaran yang dilakukan oleh santri dalam satu bulan setelah dilakukan <i>ta'zir</i>	69
Tabel 3.19 Pelanggaran ringan, sedang dan berat yang sering dilakukan putra dan putri.....	74
Tabel 3.20 Data peringatan terhadap pelanggaran berat yang dilakukan santri dalam satu bulan (SP1, SP2, dan SP3).....	77





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Panduan Observasi
- Lampiran 7 Catatan Lapangan
- Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia. Pendidikan merupakan proses pembentukan watak dan sikap, sebagai sebuah proses pendidikan memerlukan kedisiplinan, sementara kedisiplinan itu sendiri merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Setiap lembaga yang akan mencapai tujuannya memiliki tata tertib diantaranya adalah disiplin. Kedisiplinan merupakan unsur yang paling penting dalam pendidikan karena memiliki potensi sebagai alat mengubah dan menyesuaikan.¹

Kedisiplinan sebagai sebuah alat strategi tindakan, perbuatan yang diterapkan untuk kepentingan pendidikan.² Dalam dunia pendidikan sering dijumpai istilah *punishment* (hukuman). *Punishment* adalah menghadirkan atau memberikan sebuah situasi yang tidak menyenangkan dan situasi yang ingin dihindari untuk menurunkan perilaku. Karena hukuman adalah salah satu alat pendidikan yang juga diperlukan dalam pendidikan. Sedangkan hukuman di Pondok Pesantren biasanya dikenal dengan istilah *ta'zir* yang berkaitan erat

¹Abdurrahman, "Budaya Disiplin dan Ta'zir Santri di Pondok Pesantren", *Al-Riwayah*, Vol 10, No. 1, April 2018, hlm.30

² A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 242.

dengan kedisiplinan. Hukuman diberikan sebagai akibat dari pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan yang dilakukan oleh anak didik.³

Tujuan utama dari pemberian *ta'zir* kepada santri adalah agar anak merasa jera dan tidak akan mengulangi lagi perbuatannya yang salah. *Ta'zir* yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan santri. Kedisiplinan santri bukan untuk memberikan rasa takut atau pengekangan terhadap santri, melainkan untuk mendidik para santri agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya dalam berperilaku serta bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

Pada dasarnya pesantren memiliki tujuan membentuk kepribadian akhlak yang baik terhadap para santri. Manfred Ziemek, tertarik melihat sudut keterpaduan aspek perilaku dan intelektual. "Tujuan Pesantren" menurut pengamatannya, "adalah membentuk kepribadian, memantapkan akhlak dan melengkapinya dengan pengetahuan".⁴

Untuk itulah Pondok Pesantren perlu mengadakan peraturan yang harus dilaksanakan dan ditaati oleh para santri dengan menerapkan metode *ta'zir*, metode *ta'zir* yang diterapkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Pondok Pesantren yaitu membentuk kepribadian disiplin terhadap diri santri. Karena dengan adanya *ta'zir* diharapkan membuat para santri yang melakukan kesalahan atau pelanggaran merasa jera dan bagi santri yang sudah disiplin

³ Bustomi Ramin, "Pengaruh Penerapan Metode Ta'zir terhadap Kedisiplinan Belajar Santri Putra di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon" *Skripsi*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015), hlm. 5.

⁴ Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 4.



dapat mempertahankan kepribadian baik tersebut, yaitu dengan menjalankan atau mentaati peraturan yang berlaku di Pondok Pesantren.

Kedisiplinan di pondok Al Hasyimi Salakbrojo dirasa masih kurang dimana banyak santri yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan di pondok tersebut, hal ini karena di pondok pesantren Al Hasyimi merupakan pondok pesantren yang terdapat pendidikan formal dan non formal sehingga mereka mudah terpengaruh dengan lingkungannya. Dengan begitu dampak negatif dari hasil pergaulan santri di luar pesantren mendorong mereka untuk melakukan pelanggaran.

Ta'zir yang berlaku di Pondok Pesantren Al Hasyimi merupakan metode yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan pada diri santri dan dibuat atas persetujuan pengasuh serta departemen keamanan pondok, baik santri putri maupun santri putra. Serta untuk menumbuhkan rasa jera kepada para santri yang telah melanggar tata tertib Pondok Pesantren yang telah ditetapkan, karena jika tidak diberikan hukuman setelah mereka melakukan kesalahan atau melanggar peraturan, maka para santri dengan seenaknya melanggar dan bebas berbuat atau berperilaku semaunya sendiri.

Ta'zir ini berlaku bagi seluruh santri yang tinggal (mukim) maupun yang laju di Pondok Pesantren tersebut, tanpa terkecuali. Pengurus sekalipun, jika dia bersalah atau ketahuan melakukan pelanggaran tata tertib pesantren maka akan tetap mendapatkan *ta'zir* sesuai ketentuannya, yang memberikan *ta'zir* pun tidak hanya dilakukan oleh pengurus departemen keamanan pondok, tetapi juga pengasuh akan memberikan *ta'zir* bagi santri yang melanggar peraturan



yang cukup berat. Bagi santri yang melanggar peraturan selain mendapatkan *ta'zir* (hukuman), santri tersebut juga mendapatkan arahan berupa nasihat atau pun tuntunan perilaku baik agar termotivasi dan kembali kejalan yang benar. Artinya santri tersebut diharapkan tidak akan mengulangi kesalahannya kembali dan lebih disiplin dalam mentaati peraturan.

Maka dari itu Pondok Pesantren Al Hasyimi desa Salakbrojo menerapkan berbagai kedisiplinan santri, diantaranya adalah berupa sikap disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat lima waktu dengan berjamaah, mengaji (kitab dan Al-Qur'an), mengikuti kegiatan rutin Pondok Pesantren, melarang santri merokok, dilarang pacaran, menjaga lingkungan pesantren senantiasa asri, rapi dan bersih, dan lain sebagainya. Kemudian tentang jenis *ta'zir* ada beberapa disebutkan, *ta'zir* (hukuman) yang berat, seperti: digundul, diboyongkan atau dikembalikan kepada orang tua atau walinya, dan disita barang buktinya, sedangkan *ta'zir* yang ringan, seperti: diperingatkan, membuat surat pernyataan tidak mengulangi lagi, membaca Al-Qur'an, roan, ganti rugi, dan dihukum sesuai kebijaksanaan.

Dengan adanya beragam metode *ta'zir* yang diterapkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Penerapan Metode *Ta'zir* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan".



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedisiplinan santri di Pondok Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan Santri di Pondok Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan santri di Pondok Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan Santri di Pondok Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan pelaksanaan penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari objek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal dimasa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian, pendidikan, maupun penulisan karya ilmiah.
- b. Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung atau bermanfaat bagi pembaca dengan adanya skripsi tentang penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri.
- c. Sebagai referensi pengurus pondok pesantren dalam melaksanakan penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongann

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara individu maupun kelompok.⁵ Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan karena peneliti sendiri akan langsung terjun ke lapangan untuk mengungkap fakta terkait dengan penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al

⁵M. Djunaidi Ghony, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 89.



Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian penulis menggunakan desain pendekatan kualitatif deskripsi yang berupaya mengembangkan teori secara induksi menggunakan data yang telah dikumpulkan.⁶ Pendekatan kualitatif deskriptif ini menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah.⁷ Dengan pendekatan kualitatif deskriptif maka peneliti berusaha untuk memberikan deskripsi secara jelas dan memperoleh data secara rinci dari gejala yang ditimbulkan pada penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Tempat penelitian skripsi ini dilakukan di pondok pesantren Al-Hasyimi yang terletak di dukuh Miyangggong Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian skripsi dimulai pada tanggal 5 Februari 2020

⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Cet. Pertama (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 114.

⁷ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6



3. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah subjek atau objek penelitian dimana akan diperoleh sebuah data. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua aspek yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh penulis secara wawancara. Sumber data primer pada penelitian ini adalah pengasuh pondok, pengurus sekaligus santri pondok pesantren Al Hasyimi.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dapat diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya meliputi berbagai referensi berupa buku, jurnal, majalah, arsip sekolah dan referensi lainnya yang mendukung.⁸

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan

⁸Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Cet. Ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225.

melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁹ Observasi ini digunakan untuk mengamati penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri pondok pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Didalam penelitian ini, menggunakan observasi langsung dan terstruktur, dimana peneliti langsung mengamati proses yang terjadi pada objek penelitian sesuai dengan pedoman pengamatan. Kemudian membuat pencatatan-pencatatan secara subjektif apa yang telah diamati.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung.¹⁰ Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Dan ditujukan kepada pengasuh pondok untuk mengetahui keadaan umum pondok, dan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan terkait penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan untuk mengetahui gambaran umum mengenai kedisiplinan serta penerapan metode *ta'zir* dalam kegiatan tersebut.

c. Dokumentasi

⁹ Basrowi dan Suwandi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 52

¹⁰Victorianus Aries Siswanto, "*Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*", (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 58.



Dalam penelitian kualitatif sebagai besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.¹¹ Dokumentasi yang peneliti peroleh berupa dokumen dan buku-buku serta kumpulan dari beberapa pengamatan langsung di lokasi penelitian yakni berupa foto-foto, Selain itu dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis yang meliputi sejarah berdiri dan profil pondok pesantren, kondisi pengasuh, pengurus kegiatan dan santri pondok Al-Hasyimi, visi misi dan tujuan pondok, serta berbagai data yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan.

5. Teknik Analisis data

Analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, maka dalam analisis data dilakukan secara terus menerus sejak awal samapai akhir penelitian yang dilakukan dengan menggunakan salah satu model Miles dan Huberman, yaitu :reduksi data, penyajian display data dan penarikan kesimpulan.

a. Tahap Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Salakbrojo Kedungwuni. Peneliti dalam mereduksi data setelah memasuki setting pesantren sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan data mengenai

¹¹ Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Penelitian Kualitatif*, vol. 5, NO. 9. 2009., hlm,8.



peraturan atau kebijakan pengurus, tingkat kedisiplinan santri, dan bentuk-bentuk *ta'zir* di Pondok Pesantren Al-Hasyimi guna memperoleh data.

b. Penyajian Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentatif), diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih *grounded* (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.¹² Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan terkait dengan hasil penelitian yang sudah ada pada rumusan masalah dengan cara mengumpulkan semua hasil penelitian yang sudah pasti.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penelitian terhadap penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri, yaitu:

¹²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 219.



Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori, yang memuat tentang pengertian *ta'zir*, tujuan *ta'zir*, syarat-syarat *ta'zir*, macam-macam *ta'zir*, pengertian kedisiplinan, macam-macam kedisiplinan, tujuan dan fungsi disiplin, faktor yang mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan, pengertian pondok pesantren, tujuan pondok pesantren serta elemen-elemen pondok pesantren, faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan.

Bab III Penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, berisi tentang gambaran umum kondisi Pondok Pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang berupa: Letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, pengasuh pondok pesantren, keadaan santri, sistem pengajaran, kegiatan yang wajib diikuti santri, tata tertib, aktifitas santri, tingkat kedisiplinan santri dan gambaran pelaksanaan metode *ta'zir* yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *ta'zir*.

Bab IV Analisis tentang kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan,



Analisis penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, serta analisis tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *ta'zir* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis dari bab 1 sampai bab IV. Dalam penerapan metode *ta'zir* untuk meningkatkan kedisiplinan di pondok pesantren desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kedisiplinan di pondok pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan mengalami peningkatan kedisiplinan yang banyak, perubahan dapat dilihat adanya penerapan metode *ta'zir* yang santri mayoritas mengikuti kegiatan dan mematuhi peraturan yang sudah diterapkan di pondok pesantren Al-Hasyimi. penerapan metode ini akan membantu santri menjadi disiplin apabila semua pengasuh dan pengurus selalu menerapkan metode *ta'zir* dalam kehidupan sehari-hari di pondok. Hal ini supaya anak terbiasa melakukan hal-hal yang positif dalam arti mematuhi peraturan yang sudah diterapkan sehingga dapat menjadi santri yang bisa menghargai waktu, berdisiplin, dan bertanggung jawab.
2. Penerapan metode *ta'zir* di pondok pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pertama *ta'zir* diterapkan secara bertahap artinya setiap tahun pastinya adanya peningkatan dalam penerapan metode *ta'zir*, yang kedua pelaksanaan metode *ta'zir* di pondok Al-Hasyimi biasanya ditindaklanjuti oleh keamanan, yang ketiga pemberian *ta'zir* tergantung dengan pelanggaran santri masuk dalam kategori

pelanggaran ringan, pelanggaran sedang atau pelanggaran berat sesuai dengan peraturan yang sudah diterapkan.

3. Faktor pendukung penerapan metode *ta'zir* di pondok pesantren Al-Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan meliputi: adanya kersama antara pengasuh, pengurus dan semua santri, adanya pengasuh pondok yang semakin banyak, dan semua pengurus objektif dalam pemberian *ta'zir*. Adapun faktor penghambat dalam penerapan metode *ta'zir* yaitu adanya keterlibatan orang tua dalam pemberian *ta'zir*, adanya beberapa santri yang sulit dimintai uang denda sebagai *ta'ziran*, selain itu kurang lahan yang luas yang mempersulit dalam penerapan metode *ta'zir*.

B. Saran

1. Kepada pengasuh dan pengurus pondok

Hendaknya pengasuh dan pengurus lebih tegas dan ketat lagi dalam pemberian *ta'zir* agar merubah kesadaran pada diri santri, selain itu pengasuh dan pengurus selain menerapkan metode *ta'zir* kepada santri dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan santri perlu juga mengingatkan pentingnya penanaman rasa tanggung jawab terhadap perbuatan yang telah dilakukan sehingga semua santri bisa mengikuti kegiatan dan mematuhi peraturan yang sudah diterapkan dengan ikhlas.

2. Kepada santri

Hendaknya para santri sadar bahwa tinggal di pondok pesantren itu tidak seperti tinggal di rumah sendiri bebas melakukan kegiatan yang ingin

dilakukan, tetapi dalam sebuah lembaga pasti terdapat beberapa peraturan yang sudah diterapkan dan wajib di taati. Selain itu semua santri harus sadar bahwa pemberian *ta'zir* itu bukan untuk merendahkan akan tetapi untuk melatih santri agar mempunyai rasa tanggung jawab atas apa yang mereka lakukan sehingga agar mereka lebih baik untuk kedepannya

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan metode *ta'zir* untuk meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2018. Budaya Disiplin dan Ta'zir Santri di Pondok Pesantren. *Al-Riwayah*. Vol. 10. No. 1.
- Aditya Kurniawan, Wisnu. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Amsuri Jailani, Imam. 2012. *Pendidikan Pesantren Sebagai Potret Konsistensi Budaya di Tengah Himpitan Modernitas*. Jurnal Karsa, Vol. 20.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aries Siswanto, Victorianus. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Samsul. 2017. *Ta'zir dalam Pendidikan Pesantren Kajian Teknik Perubahan Tingkah Laku Perspektif Konseling*. Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars. Vol. 2.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blegur, Jusuf. 2019. *Soft Skills untuk Prestasi Belajar*. Surabaya: Media Pustaka.
- Damopolii, Muljono. 2011. *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2009. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Dian Ibung, Delete. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Dwi Utami, Wahyu. 2018. *Asiknya Hijrah*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Eka Lesatari, Khumaedah. 2018. *Efektifitas Ta'zir Terhadap Pola Perilaku Santri dalam Pelaksanaan Shalat Berjamaah (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Munawwir Kompleks Nurussalam)*. Jurnal Pendidikan Sosiologi. Vol. 7.



- Engku, Iskandar dan Siti Zubaidah. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ernawati, Ika. 2016. *Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 1.
- Fridani, Lara & APE Lestari. 2009. *Inspiring Education*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Hakim, Rahmat. 2009. *Hukum Pidana Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hariadi. 2015. *Evolusi Pesantren Studi Kepemimpinan Kiai berbasis Orientasi ESQ*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.
- Haryono, Sugeng. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Faktor Jurnal Ilmiah Kepribadian. Vol. 3.
- Hasan, Mustofa. 2013. *Hukum Pidana Islam Fiqih Jinayah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, Mustofa. 2013. *Hukum Pidana Islam Fiqih Jinayah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasyim, Husmiaty. 2015. *Transformasi Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Agma Islam-Ta'lim. Vol. 3.
- Irfan, M. Nurul dan Masyrofah. 2014. *Fiqh Jinayah*. Jakarta: Amzah.
- Irfan, M. Nurul. 2016. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Junaidi, Kholiq. 2016. *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren DI Indonesia*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 2.
- Kompri. 2018. *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Kecanan.
- M. Djunaidi Ghony, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Marlynda, Lilies. 2017. *Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Berpacaran Siswa*. Jurnal Bimbingan Konseling. p-ISSN : 2460-4917.
- Maromi, Zulfa. 2017. *Penerapan Takzir sebagai Upaya Membentuk Kedisiplinan Santri Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.



- Mo'tasim. 2015. *Fenomena Ta'zir di Pesantren (Analisis Psikologis dan Kelembagaan terhadap Penerapan Ta'zir)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 3.
- Moeleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhsin, Ahmad. 2013. *Penerapan Takzir Sebagai Upaya Membentuk Sikap Jera Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Kabupaten Pekalongan)*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Munir. 2012. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mustofa. 2018. *Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren*. Jurnal Tibandaru. Vol. 2.
- Nikmah sofiah, Kualitas Kehidupan Sekolah dan Disiplin Pada Santri Asrama Pondok Pesantren, *Insight*, Vol. 20 No.1, 2018.
- Prasetya, Sidiq. 2016. *Pengaruh Disiplin Tata Tertib Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa*. Jurnal Eksekutif. Vol. 13.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil. 1996. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran para tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramin, Bustomi. 2015. Pengaruh Penerapan Metode Ta'zir terhadap Kedisiplinan Belajar Santri Putra di Pondok Pesantren Daarul Fathonah Desa Tegal Gubug Lor Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. *Skripsi*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Rimm, Syivia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Saeful Rahmat, Pupu. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Penelitian Kualitatif, vol. 5, No. 9.
- Saidah, Lailatus. 2016. Tradisi di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Datinawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan-Jawa Timur. *Antro Unairdot Net*, Vol. 05, No. 2.
- Saminan. 2016. *Efek Perilaku Merokok Terhadap Saluran Pernapasan*. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. Vol. 16.



- Septiani, Umi. 2017. *Model Pembinaan Santri yang terkena Ta'zir oleh Departemen Keamanan di Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Suwardi Wekke, Ismail. 2014. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suwito NS. 2012. *Manajemen Mutu Pesantren*. Yogyakarta: Deepublish.
- syekh, Karim. 2018. *Tata Cara Pelaksanaan Shalat Berjamaah Berdasarkan Hadis Nabi*. Jurnal Al-Mu'ashirah. Vol. 15.
- Wardi Muslich, Ahmad. 2005. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Widayatullah, Widi. 2012. Pengaruh Ta'zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 06, No. 01.
- Wulandari, Meiyanti. 2014. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Ppkn Ikip Veteran Semarang*, Vol. 2, No. 1.
- Wulandari, Meiyanti. 2014. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Ilmiah Ppkn Ikip Veteran Semarang. Vol. 2.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Zulhimma. 2013. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia*. Jurnal Darul Ilmi. Vol. 01.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-184/In.30/J.II.1/AD.207/02/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Februari 2020

Yth. PENGASUH PONDOK PESANTREN AL HASYIMI
di –
KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Maria ulfa
NIM : 2021116304
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **PENERAPAN METODE TA'ZIR DALAM MENIGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL HASYIMI DESA SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin



PONDOK PESANTREN PUTRA - PUTRI
“ AL – HASYIMI ”

Jl. Miyanggong No. 55 Desa Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan
Jawa Tengah 51173 Telp. 085742512260

SURAT KETERANGAN

PPAHS/15/X/2020

Pondok Pesantren Al Hasyimi desa Miyanggong kecamatan Kedungwuni
kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Maria Ulfa
NIM : 2021116304
Fakultas/prodi : FTIK/PAI

Nama yang tersebut di atas, telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al
Hasyimi dengan judul:

“Penerapan Metode *Ta'zir* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok
Pesantren Al Hasyimi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan”

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Salakbrojo, 16 Oktober 2020

Pengasuh Pondok Pesantren

Al Hasyimi



K.H. Nur Khamim Udrus





PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan yang bersifat umum

Kepada pengasuh pondok pesantren Al-Hasyimi

1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Hasyimi?
2. Apa visi dan misi pondok pesantren Al-Hasyimi?

B. Pertanyaan yang bersifat Khusus

1. Kepada Pengasuh pondok pesantren Al-Hasyimi

- a. Bagaimana kedisiplinan santri di pondok pesantren Al Hasyimi?
- b. Sudah berjalan berapa tahun penerapan metode *ta'zir* dilakukan di pondok pesantren Al Hasyimi?
- c. Apa tujuan penerapan metode *ta'zir* di pondok pesantren Al Hasyimi?
- d. Apakah pak nyai pernah mendapati santri yang melanggar suatu aturan? Atau hanya mendapat laporan dari pengurus saja?
- e. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode *ta'zir* di pondok pesantren Al Hasyimi?
- f. Apakah dengan hukuman *ta'zir* yang di terapkan dapat memberi efek jera pada santri yang melanggar aturan?
- g. Apa saja contoh *ta'zir* yang diberikan kepada yang melanggar suatu aturan di pondok pesantren Al Hasyimi?
- h. Bagaimana tanggapan santri mengenai penerapan metode *ta'zir* di pondok pesantren Al Hasyimi?
- i. Apa saja dampak bagi santri setelah adanya penerapan metode *ta'zir* di pondok pesantren Al Hasyimi?
- j. Bagaimana harapan pak kyai kedepan terhadap penerapan metode *ta'zir* di pondok pesantren Al Hasyimi?



2. Kepada Pengurush pondok pesantren Al-Hasyimi

- a. Bagaimana menurut ustadz mengenai kedisiplinan santri di pondok pesantren Al Hasyimi?
- b. Apakah semua pengurus dalam menghukum santri sudah sesuai dengan peraturan dan bersikap objektif kepada santri?
- c. Siapa yang sering melanggar tata tertib di pondok pesantren ? santri formal atau santri non formal
- d. Adakah problem yang dialami pengurus sendiri dalam memberikan *ta'zir* kepada santri yang melanggar suatu aturan?
- e. Apa saja contoh-contoh *ta'zir* yang diterapkan di pondok pesantren Al Hasyimi?
- f. Apakah dengan menerapkan hukuman berupa *ta'zir* itu para santri menjadi lebih disiplin atau tidak?
- g. Apakah perubahan bagi santri setelah terkena hukuman *ta'zir*?
- h. Apa saja yang menyebabkan santri melanggar peraturan di sini?
- i. Bagaimana cara pelaksanaan *ta'ziran* yang dilakukan di pondok pesantren Al-Hasyimi?
- j. Bagaimana harapan pengurus setelah adanya penerapan metode *ta'zir* di pondok pesantren Al-Hasyimi?



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2020

Waktu : Pukul 20.00

Narasumber : Bapak KH. Nur Chamim Udrus

No	Subjek	Aspek yang ditanya dan uraian jawaban
1.	P	Assalamualaikum Pak Kyai, ngaputene pak kulo mpun ganggu wektune panjenengan
	N	Waalaiikumsalam mbak Ulfa, mboten mbak mriku pinaraan riyen
2.	P	Inggih Pak Kyai maturnuwun
	N	Pripun mbak Ulfa?
3.	P	Kados niki Pak Kyai, kulo badhe izin wawancara panjenengan kangge tugas skripsi kulo, la kulo ambil tempat penelitiannya di pondok mriki Pak Kyai
	N	Oh inggih mbk. Pertanyaane nopo mbk?
4	P	Pripun pak sejarahnya berdirinya pondok pesantren Al-Hasyimi?
	N	Intine bae nggeh mbk, pondok pesantren Al-Hasyimi niku berdiri pada tanggal 24 Desember 2004, Pemberian nama pondok pesantren Al-Hasyimi dari Maulana Habib Lutfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya dan Peletakan batu pertama dalam pembangunan pondok pesantren Al-Hasyimi disematkan oleh KH. Abdurrahman Chudlori selaku guru pas dulu saya mondok di pesantren API Tegalrejo Kabupaten Magelang.
5	P	La visi kale misi pondok pesantren Al-Hasyimi nopo pak Kyai?
	N	Visinya Membangun generasi muda yang berakhlakul karimah membangun kepribadian yang disiplin dan bertanggung jawab serta ikut andil membangun idiologi Islam berbasis Akhlusunnah Wal Jama'ah Misinya Menjadikan individu berakhlakul karimah, Menjadikan individu berwawsan akhlusunnah Wal Jamaah, Bisa membangun ilmu Al-Qur'an dan Hadist



6.	P	Terus bagaimana pak kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Hasyimi?
	N	Kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hasyimi itu beraneka ragam karena mereka terlahirkan dari latarbelakang keluarga yang berbeda-beda sehingga untuk membentuk kedisiplinan santri perlu adanya tata tertib, peraturan-peraturan terutama untuk mendukung kedisiplinan santri untuk mengaji ataupun tholabul ilmi, selain tata tertib yang ada di pondok pesantren Al-Hasyimi juga terdapat beberapa larangan-larangan yang harus dipatuhi oleh semua santri, sehingga santri bisa melaksanakan tata tertib dengan baik dan tidak melanggar larangan-larangan yang sudah ditetapkan di pondok pesantren
7.	P	Sudah berjalan berapa tahun penerapan metode <i>ta'zir</i> dilakukan di pondok pesantren Al Hasyimi Pak Kyai?
	N	Metode <i>ta'zir</i> itu sudah diterapkan sudah lama mbak tapi tidak berjalan dengan lancar tetapi sekarang sudah berjalan mbak karena santri sudah banyak
8.	P	Apa tujuan penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	Tujuan diterapkan metode <i>ta'zir</i> dipondok pesantren Al-Hasyimi supaya memberikan efek jera kepada santri yang melanggar peraturan, sehingga mereka tidak mengulangi larangan-larangan yang ada di pondok pesantren, selain itu untuk mebentuk akhlak yang baik sekaligus untuk mengajarkan kedisiplinan kepada semua santri bagaimana bisa menghargai waktu, bisa mengikuti kegiatan yang ada di pondok dengan tertib dan bisa menjadi santri yang bertanggung jawab
9.	P	Apakah pak nyai pernah mendapati santri yang melanggar suatu aturan? Atau hanya mendapat laporan dari pengurus saja?
	N	Pastinya saya pernah, melihat ada santri yang melanggar



		peraturan tidak hanya mendapat laporan dari pengurus saja mbk
10.	P	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	Faktor pendukung penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al Hasyimi seperti semakin banyak pengurus untuk mengawasi semua santri apabila ada salah satu santri yang melanggar peraturan di pondok sehingga dapat diberikan teguran ataupun hukuman, selain itu juga semua santri menyepakati kesepakatan tentang <i>ta'ziran</i> yang ada di pondok sehingga saling bekerjasama antara pengasuh, pengurus maupun santri dan faktor penghambat dalam penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok Al Hasyimi biasanya orang tua sering ikut campur dalam hal <i>ta'zir</i> , kadang orang tua tidak terima apabila anaknya terkena <i>ta'zir</i> padahal peraturan yang ada di pondok sudah disepakati antara pengasuh, pengurus, dan semua santri.
11.	P	Apakah dengan hukuman <i>ta'zir</i> yang di terapkan dapat memberi efek jera pada santri yang melanggar aturan?
	N	Iya memberikan efek jera mbk, tapi ada juga santri yang tidak jera dengan hukuman yang sudah diberikan tapi hanya beberapa saja mbk
12.	P	Apa saja jenis <i>ta'zir</i> dan contoh <i>ta'zir</i> yang diberikan kepada yang melanggar suatu aturan di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	jenis <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al Hasyimi ada tiga macam <i>ta'zir</i> ringan, <i>ta'zir</i> sedang dan <i>ta'zir</i> berat, <i>ta'zir</i> di pondok itu berbeda-beda sesuai dengan pelanggaran yang santri langgar. <i>Ta'zir</i> ringan seperti, diberi peringatan, disuruh membaca istigfar, disuruh membaca Al-Qur'an, disuruh membaca dzikir dan lain-lain, kemudian <i>ta'zir</i> sedang santri disuruh membersihkan halaman pondok, membersihkan tempat sampah, membersihkan kamar mandi dan lain-lain, sedangkan <i>ta'ziran</i>



		berat seperti santri dipulangkan kepada orang tua atau wali
13.	P	Bagaimana tanggapan santri mengenai penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	Tanggapannya iya tidak apa-apa mbak, karena kesepakatan ini sudah disetujui oleh pengasuh, pengurus dan semua santri mbak selain itu santri kan mondok di sini berarti harus ikut peraturan disini juga mbak
14.	P	Apa saja dampak bagi santri setelah adanya penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	Dampak setelah adanya penerapan metode <i>ta'zir</i> santri menjadi disiplin meskipun masih ada santri yang melanggar
15.	P	Bagaimana harapan pak kyai kedepan terhadap penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	Harapan diterapkan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Hasyimi supaya ketika santri pulang kerumah bisa menjalankan semua perintah-perintah dari Allah dan meninggalkan larangan-larangannya. Ketika ada di pondok bisa mengatur waktu, sehingga bisa disiplin belajar, disiplin waktu dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang ada di pondok pesantren, selain itu agar santri giat mengaji, taat kepada peraturan yang ada di pondok pesantren Al-Hasyimi sehingga mendapatkan ilmu yang barokah.
16.	P	Pak nyai maturnuwun nggeh sampun maringi informasi mengenai penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Hasyimi
	N	Nggeh mbk sami-sami, menowo wonten seng kirang mangke gampil mriki maleh mbk
17	P	Inggih pak nyai



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020

Waktu : Pukul 16.00

Narasumber : Muhammad Rifki (Pengurus pondok putra)

No	Subjek	Aspek yang ditanya dan uraian jawaban
1.	P	Assalamualaikum kang, ngapuntene ganggu kang, kulo badhe wawancara jengengan penerapan metode <i>ta'zir</i> di Pondok mriki
	N	Inggih mbak pripun?
2.	P	Bagaimana menurut ustadz mengenai kedisiplinan santri di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	Sebagian besar santri yang mondok di pesantren Al-Hasyimi sudah disiplin mereka sudah menjalankan peraturan yang sudah tertera, tetapi ada juga beberapa santri yang masih melanggar peraturan yang sudah ditetapkan. Hal ini dapat dimaklumi oleh pengasuh sekaligus pengurus dimana semua santri memiliki sikap yang berbeda-beda terutama dalam sikap berdisiplin untuk mematuhi tata tertib di pondok pesantren Al-Hasyimi. Selain itu santri di pondok pesantren Al-Hasyimi mayoritas mondok dan sekolah di madrasah-madrasah terdekat sehingga ada juga santri yang terpengaruh dengan lingkungan luar yang menjadikan santri tersebut tidak disiplin, selalu melanggar peraturan dan tidak mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren Al-Hasyimi.
3.	P	Siapa yang sering melanggar tata tertib di pondok pesantren ? santri formal atau santri non formal
	N	Biasanya santri formal dimana mereka harus membagi waktu sekolah dan mondok dan kadang ketika sudah pulang sekolah mereka capek ataupun ngantuk sehingga kadang tidak



		mengikuti shalat jamaah ataupun kegiatan lainnya
4.	P	Adakah problem yang dialami pengurus sendiri dalam memberikan <i>ta'zir</i> kepada santri yang melanggar suatu aturan?
	N	biasanya yang sering terjadi kadang ada santri yang melanggar peraturan ketika dimintai uang denda alesannya tidak mempunyai uang untuk membayar denda, sehingga mempersulit pengurus dalam menerapkan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al Hasyimi
5.	P	Apa saja contoh-contoh <i>ta'zir</i> yang diterapkan di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	Contohnya ya apabila tidak mengikuti shalat jamah dihukum denda uang 5000, terus ada juga apabila ada santri yang mencuri di gundul pagi yang putra dan yang putri di suruh membersihkan seluruh pondok putri
6.	P	Apakah dengan menerapkan hukuman berupa <i>ta'zir</i> itu para santri menjadi lebih disiplin atau tidak?
	N	Iya dengan penerapan metode <i>ta'zir</i> santri menjadi disiplin
7.	P	Apakah perubahan bagi santri setelah terkena hukuman <i>ta'zir</i> ?
	N	Dalam disiplin banyak sekali perubahan setelah diterapkan metode <i>ta'zir</i> misalnya sudah waktunya mengaji kitab pengurus tidak lagi mengoyak-oyak kamar santri satu persatu, ketika bel berbunyi santri langsung bergegas mengambil kitab dan masuk ke kelas masing-masing tanpa disuruh, hal ini menjadikan santri bisa bertanggung jawab dengan kegiatan yang sudah diterapkan
8.	P	Apa saja yang menyebabkan santri melanggar peraturan di sini?
	N	Mungkin karena santri ngantuk, bosan, malas ataupun yang lainnya karena kadang santri ada juga yang bosan harus mengikuti aturan di pondok sehingga dia melanggar



9.	P	Bagaimana cara pelaksanaan <i>ta'ziran</i> yang dilakukan di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	Di pondok pesantren Al-Hasyimi apabila ada salah satu santri yang melanggar peraturan di tangani oleh pengurus tetapi jika pengurus tidak mampu menyelesaikan masalah tersebut lalu ditindaklanjuti oleh pengasuh dan kendala dalam proses penerapan metode <i>ta'zir</i> ada santri yang susah untuk mematuhi peraturan di pondok
10.	P	Bagaimana harapan pengurus setelah adanya penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	Harapan saya sebagai pengurus pondok pesantren supaya semua santri bisa lebih disiplin lagi baik dalam segala hal, dan bisa bertanggungjawab agar kedepanya lebih baik lagi
11.	P	Mas maturnuwun nggeh mpun purun diwawancarai mengenai penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Hasyimi
	N	Nggeh mbak sami-sami



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Februari 2020

Waktu : Pukul 09.00

Narasumber : Nikmatul Aliyah (Pengurus pondok putri)

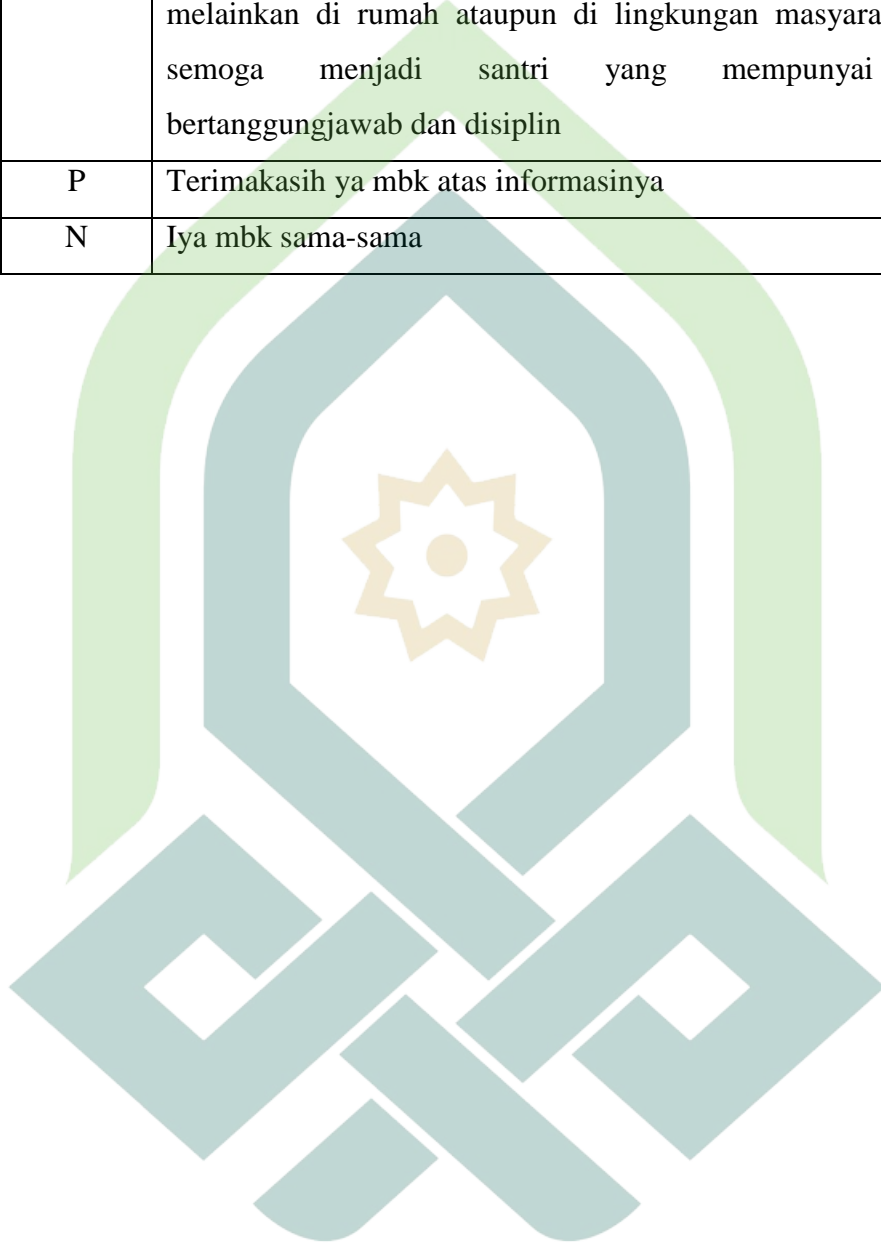
No	Subjek	Aspek yang ditanya dan uraian jawaban
1.	P	Assalamualaikum Mbak, ngaputene mbak kulo ganggu waktu ne jenengan, kulo bade wawancara jenengan mengenai peerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok Al-Hasyimi
	N	Iya mbk pripun inggih
2.	P	Bagaimana menurut ustadzah mengenai kedisiplinan santri di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	kedisiplinan santri ten mriki berbeda-beda mbk ada yang disiplin dan sebaliknya tapi mayoritas santri ten mriki disiplin mbak
3.	P	Siapa yang sering melanggar tata tertib di pondok pesantren ? santri formal atau santri non formal
	N	Santri formal mbak
4.	P	Adakah problem yang dialami pengurus sendiri dalam memberikan <i>ta'zir</i> kepada santri yang melanggar suatu aturan?
	N	faktor penghambatnya lingkungan di pondok pesantren Al hasyimi kurang luas, sehingga kadang sulit dalam memberikan <i>ta'ziran</i> untuk santri yang melanggar peraturan. Selain itu kadang pengurus memberikan hukuman tidak harus sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, pengurus memberikan hukuman sesuai dengan situasi dan kondisi
5.	P	Apa saja contoh-contoh <i>ta'zir</i> yang diterapkan di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	Contoh hukumannya seperti tidak mengikuti ngaji binadhori dan bil ghoib dihukum membaca Al-Qur'an 1 Juz didepan



		ndalem, terus tidak mengikuti seaman dihukum membersihkan kamar mandi
6.	P	Apakah dengan menerapkan hukuman berupa <i>ta'zir</i> itu para santri menjadi lebih disiplin atau tidak?
	N	iya mbk, santri menjadi lebih baik lagi dan disiplin
7.	P	Apa perubahan bagi santri yang terkena <i>ta'zir</i> ?
	N	Penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren menurut saya sudah berhasil dimana banyak santri yang sudah mematuhi peraturan meskipun ada santri yang masih melanggar peraturan tetapi tidak seperti yang dulu dimana belum diterapkan metode <i>ta'zir</i> banyak santri yang melanggar peraturan dan banyak yang tidak mengikuti kegiatan
8.	P	Apa saja yang menyebabkan santri melanggar peraturan di sini?
	N	Mungkin ikut teman-temannya mbak, ada juga yang males ataupun bosan
9.	P	Bagaimana cara pelaksanaan <i>ta'ziran</i> yang dilakukan di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	Cara pelaksanaannya bertahap apabila ada santri yang melanggar diberikan hukuman biasanya pada hari jum'at karena hari jum'at tidak ada kegiatan mengaji. Dan ditindaklanjuti oleh keamanan supaya memberikan hukuman sesuai dengan ketentuan.
10.	P	Apakah semua pengurus dalam menghukum santri sudah sesuai dengan peraturan dan bersikap objektif kepada santri?
	N	Iya mbk semua pengurus memberikan hukuman sesuai dengan peraturan yang sudah diterapkan dan tidak pilih kasih dalam memberikan hukuman
11.	P	Bagaimana harapan pengurus setelah adanya penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al Hasyimi?



	N	Harapan pribadi saya dengan adanya penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Hasyimi supaya semua santri bisa mematuhi peraturan dimana saja tidak hanya di pondok melainkan di rumah ataupun di lingkungan masyarakat dan semoga menjadi santri yang mempunyai sifat bertanggungjawab dan disiplin
12.	P	Terimakasih ya mbk atas informasinya
	N	Iya mbk sama-sama





TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Maret 2020

Waktu : Pukul 13.00

Narasumber : Nia Ramadhani (santri Putri)

No	Subjek	Aspek yang ditanya dan uraian jawaban
1.	P	Assalamualaikum mbak, ngaputene mbak kulo ganggu waktu ne jenengan, kulo bade wawancara jenengan mengenai peerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok Al-Hasyimi
	N	Waalaikumsalam, inggih mbak pripun?
2.	P	Apakah anda sudah pernah terkena <i>ta'zir</i> ?
	N	Iya mbak saya sudah pernah
3.	P	Apa penyebabnya anda melanggar tata tertib di pondok pesantren?
	N	Saya ketiduran mbak, pas waktunya ngaji Al-Qur'an saya tidak mengikuti kegiatan tersebut jadinya saya dihukum
4.	P	Bagaimana tanggapan anda mengenai penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Hasyimi?
	N	Menurut saya dengan adanya penerapan metode <i>ta'zir</i> melatih santri agar bisa lebih disiplin dan lebih giat lagi dalam melakukan kegiatan yang ada di pondok Al-Hasyimi
5.	P	Apakah anda setuju dengan adanya penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Hasyimi?
	N	Saya setuju mbak
6.	P	Apakah semua kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren Al Hasyimi anda jalankan dengan tertib?
	N	Iya mbk tapi saya pernah satu kali tidak mengikuti ngaji Al-Quran saya ketiduran selain itu saya alhamdulillah menjalankan tata tertib yang ada di pondok mbk
7.	P	Apa yang membuat anda semangat dalam menjalankan kegiatan yang ada di pondok pesantren Al hasyimi?



	N	Pertama niat mbk karena saya dari rumah sudah berniat untuk mondok bersungguh-sungguh, kedua orang tua saya yang sudah membiyai saya mondok dan sekolah untut menuntut ilmu sehingga saya harus bersungguh-sungguh
8.	P	Bagaimana perubahan pada diri anda setelah adanya penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al Hasyimi?
	N	Menurut saya semenjak penerapan metode <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Hasyimi saya dan teman-teman lebih giat dalam menjalankan kegiatan yang ada di pondok pesantren, dimana sebelum diterapkan metode <i>ta'zir</i> saya dan teman-teman jarang mengikuti kegiatan seperti shalat jama'ah lima waktu dan mengaji ba'dah subuh, tetapi sekarang setelah adanya penerapan metode <i>ta'zir</i> saya dan teman-teman lebih giat mengikuti kegiatan yang sudah diterapkan
9.	P	Terimakasih ya mbk atas informasinya
	N	Iya mbk sama-sama



LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah pengurus menjelaskan ketentuan pemberian <i>ta'zir</i> apabila ada santri yang melanggar?	✓		Sebelum diterapkan metode <i>ta'zir</i> semua pengurus bermusyawarah untuk menentukan hukuman yang sesuai dengan pelanggaran kemudian semua santri dikumpulkan untuk diberitahukan ketentuan-ketentuan pemberian <i>ta'zir</i> di pondok
2.	Apakah pengurus memberikan hukuman sesuai dengan ketentuan di pondok?	✓		Semua pengurus memberikan hukuman sesuai dengan ketentuan peraturan yang sudah disetujui oleh pengasuh pengurus dan semua santri
3.	Apakah semua santri mengikuti semua kegiatan yang ada di pondok?			Semua santri yang mondok berarti harus mengikuti peraturan dan melaksanakan kegiatan yang ada di pondok
4.	Apakah di pondok terdapat bel untuk persiapan mengaji dan shalat jama'ah?	✓		Di pondok terdapat bel yang dibunyikan untuk persiapan ngaji dan waktunya shalat jama'ah



				ima waktu sehingga santri langsung bergegas untuk bersiap-siap
5.	Apakah semua santri mengikuti shalat jamaah lima waktu?	✓		Kegiatan dipondok salah satunya shalat jamaah lima waktu yang harus diikuti oleh semua pengurus dan santri
6.	Apakah santri yang melanggar peraturan mendapatkan hukuman sesuai pelanggaran?	✓		Pengasuh maupun pengurus memberikan hukuman yang sesuai yang sudah disepakati bersama
7.	Apakah semua santri mengikuti ziarah pada hari Kamis sore ?	✓		Ziarah merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua santri kecuali sakit ataupun ada halangan
8.	Apakah pengurus meminta santri denda uang apabila ada salah satu santri yang melanggar peraturan?	✓		Santri yang melanggar peraturan seperti shalat jamaah didenda uang 5000 sebagai hukuman yang ada dipondok
9.	Apakah ada santri yang sudah melanggar peraturan tetapi tidak mau dihukum?		✓	Santri yang melanggar peraturan ataupun tidak mengikuti kegiatan tanpa izin dari pengurus karena sakit ataupun sebab lainnya harus diberi hukuman karena sudah



				jadi ketentuan
10.	Apakah semua santri mengikuti kegiatan qiro' di pondok ?	✓		Semua santri wajib mengikuti kegiatan qiro' kecuali anak MI yang diwajibkan dan santri yang sakit atau sebab yang lain
11.	Apakah semua pengurus memberikan contoh kedisiplinan di pondok pesantren?	✓		Pengurus memberikan contoh sikap disiplin dalam kehidupan sehari-harinya seperti pengurus lebih awal membangunkan santri untuk shalat jamah subuh
12.	Apakah semua santri mengikuti kegiatan ro'an pada hari jum'at?	✓		Kegiatan rutin seminggu sekali yang dilakukan oleh semua santri baik putra maupun putri pada hari Jum'at
13.	apakah semua santri mengikuti ngaji kitab secara bandongan setelah shalat magrib?	✓		Sudah menjadi kegiatan wajib yang ada di pondok pesantren yang
14.	Apakah ada santri yang tidak jera dengan hukuman yang sudah diberikan?	✓		Hukuman yang diberikan tidak terlalu berat untuk santri sehingga mereka tidak jera dan mengulangi lagi
15.	Apakah semua santri di	✓		Di pondok pesantren Al-



	pondok memiliki sikap berdisiplin yang berbeda-beda			Hasyimi santri dari latarbelakang yang berbeda-beda sehingga mereka memiliki sikap disiplin yang berbeda-beda
16.	Apakah semua pengurus memberikan contoh sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari	✓		Pengasuh dan semua pengurus memberikan contoh perilaku yang baik yang dijadikan cerminan untuk santri.
17.	Apakah jika ada snatri yang melanggar diberikan hukuman oleh keamanan	✓		Santri yang melanggar peraturan langsung diberikan hukuman oleh seksi keamanan.

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2020
Tempat : Ruang Tamu
Metode pengumpulan Data : Observasi dan wawancara

Pada hari rabu tanggal 5 Februari merupakan hari pertama saya untuk meneliti di Pondok pesantren Al-Hasyimi, pertama saya sowan kepada bapak KH.Nur Chamim Udrus dan Ibu Nyai.Hj Musbiroh selaku pengasuh pondok pesantren, saya menjelaskan tujuan dan maksud datang ke pondok, pertama untuk meminta izin kepada pengasuh pondok untuk meneliti skripsi saya yang berjudul penerapan metode *ta'zir* untuk meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Hasyimi desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, yang kedua saya memberikan surat izin penelitian dari kampus IAIN Pekalongan, dan yang ketiga meminta izin untuk wawancara pengasuh, pengurus dan santri pondok pesantren Al-Hasyimi.

Sebelum saya memulai mewawancarai bapak KH.Nur Chamim Udrus, saya menjelaskan dulu jenis penelitian saya, metode yang saya gunakan dan apa saja yang harus saya teliti di pondok pesantren Al-Hasyimi sehingga mempermudah dalam wawancara sekaligus dalam penelitian di pondok. kurang lebih 20 menit an saya menunggu bapak KH.Nur Chamim Udrus selesai mengajar kitab secara bandongan sehingga saya berbicara-bicara dulu dengan Ibu Nyai.Hj Musbiroh selaku pengasuh pondok sambil menunggu bapak KH.Nur Chamim Udrus.

Satelah bapak KH.Nur Chamim Udrus selesai mengajar kemudian langsung menemui saya di ruang tamu dan memberikan penjelasan sesuai dengan pertanyaan yang ada di teks wawancara mengenai penerapan metode *ta'zir* di pondok pesantren Al-Hasyimi, beliau memberikan suatu penjelasan bahwa kedisiplinan itu tidak hanya di pondok saja melainkan dimana saja, mau di rumah, di sekolahan ataupun yang lainnya. karena apabila anak sudah diajarkan disiplin sejak dini dan terbiasa secara otomatis di hari kemudian anak tersebut akan mempunyai sikap disiplin.





Setelah selesai wawancara saya langsung melihat kegiatan santri, dimana setelah shalat Isya berjamaah semua santri mengikuti kegiatan mengaji kitab secara bandongan sesuai dengan kelasnya dan ada juga santri anak-anak yang masih belajar bersama-sama yang dibimbing oleh guru lesnya masing-masing.



CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tanggal : Jum'at 21 Februari 2020
Tempat : Pondok Putri
Metode pengumpulan Data : Observasi dan wawancara

Pada hari jum'at 21 februari 2020 saya berkesempatan untuk mewawancarai salah satu pengasuh pondok pesantren yang bernama Nikmatul Aliyah sebagai keamanan di pondok pesantren, sebelum memulai wawancara saya perkenalan dulu tujuan saya menemui pengasuh pondok pesantren, kemudian saya menjelaskan sedikit mengenai skripsi saya kepada Nikmatul. Setelah saya perkenalan saya langsung memulai mewawancarai Nikmatul Aliyah mengenai kedisiplinan santri di pondok pesantren, penerapan metode *ta'zir* di pondok pesantren, serta bagaimana tanggapan pengurus dengan adanya penerapan metode *ta'zir* yang ada di pondok Al-Hasyimi.

Kedisiplinan di pondok terlihat saat semua santri bergotong royong mengikuti kegiatan ro'an (bersih-bersih pondok) baik santri putra maupun santri putri. Santri putri membersihkan lingkungan pondok putri dan sebaliknya santri putra membersihkan lingkungan pondok putra. Semua santri antusias saling bahu membahu membersihkan pondok.

Setelah selesai bersih-bersih saya melihat ada santri yang terkena *ta'zir* karena tidak mengikuti ngaji bandongan sesudah shalat subuh santri tersebut diberi hukuman sesuai dengan peraturan membersihkan kamar mandi santri tersebut merasa malu karena mendapat hukuman. Pada saat pemberian hukuman pengasuh tidak pilih-pilih siapa santri yang melanggar peraturan harus mendapat hukuman.



CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020
Tempat : Ruang tamu
Metode pengumpulan Data : Observasi dan wawancara

Pada tanggal 12 maret saya berkesempatan lagi meneliti pondok pesantren Al-Hasyimi serta mewawancarai pengurus santri putra yang bernama Muhammad Rifki, seperti biasa saya perkenalan dulu dan memberitahukan apa tujuan saya menemuinya serta menjelaskan sedikit mengenai skripsi saya tentang penerpan metode *ta'zir* di pondok Al-Hasyimi. Selain itu saya meminta kepada mas Rifki supaya memberikan informasi mengenai santri putra mulai dari kegiatannya, sikapnya dalam mematuhi peraturan dan lain-lain yang berkaitan dengan penerapan metode *ta'zir*.

Setelah saya selesai mewawancarai saya langsung melihat kegiatan santri dan keadaan pondok pesantren, dimana sekarang di pondok pesantren sedang membangun pondokan lagi untuk santri putri yang jumlah santrinya semakin meningkat. Senang rasanya melihat semua santri di pondok Al-Hasyimi mulai dari anak-anak sampai dewasa mereka semangat dalam tholabul Ilmi untuk masa depannya.

Ketika sore hari saya juga melihat kegiatan santri putra dan putri mereka melaksanakan kegiatan ziarah rutin setiap kamis sore, mereka bersama-sama berangkat ke makam dengan naik mobil pick up yang ada di pondok pesantren sebagai kendaraan yang digunakan untuk antar jemput sekolah, mengantar santri ke dokter apabila ada yang sakit dan lain-lain.



CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Maret 2020
Tempat : Kamar santri putri
Metode pengumpulan Data : Observasi dan wawancara

Pada tanggal 21 maret 2020 saya datang lagi ke pondok Al-Hasyimi untuk mewawancarai salah satu santri yang bernama Nia Ramadhani untuk meintai penjelasan mengenai penerapan metode *ta'zir* yang di terapkan di pondok pesantren Al-Hasyimi. Nia merupakan santri formal yang sekarang duduk di bangku MA kelas 3, dia sudah termasuk santri yang cukup lama mondok di pondok Al-Hasyimi mulai peratama masuk MTs sampai sekarang.

Nia menjelaskan mengenai penerapan metode *ta'zir* bahwa dia sangat setuju dengan adanya penerapan metode *ta'zir* di pondok Al-Hasyimi karena sekarang banyak santri yang mematuhi peraturan meskipun masih ada beberapa santri yang masih melanggar tetapi dengan adanya penerapan metode *ta'zir* lama kelamaan akan membantu santri menjadi disiplin dan lebih baik lagi.

Setelah saya selesai mewawancarai nia saya langsung dianter nia untuk melihat lingkungan pondok pesantren putri dimana ada banyak sekali jumlah santri putri dan kamar santri putri dari lantai pertama sampai lantai ketiga. Selain itu saya juga melihat pengurus meminta denda kepada salah satu santri yang melanggar karena tidak mengikuti shalat jamaah.





DOKUMENTASI



Sholat Isya Berjamaah



Ngaji kitab secara bandongan



Pondok Putri



Pondok Santri Putra



Wawancara dengan pengurus pondok putra



Wawancara dengan pengurus pondok putri



Membayar denda tidak ikut sholat



Terkena Ta'zir



Ro'an (Bersih – bersih Pondok)



DATA TA'ZIR santri putra Bulan februari

No	Jenis pelanggaran	Jumlah pelanggaran santri putra			
		minggu I	minggu II	minggu III	minggu IV
1	Pelanggaran Ringan	5	4	5	5
2	Pelanggaran sedang	3	6	5	3
3	Pelanggaran Berat	3	4	4	4

putra
Data santri yg di ta'zir bulan maret

No	Jenis pelanggaran	jumlah pelanggaran santri putra			
		minggu I	minggu II	minggu III	minggu IV
1	pelanggaran Ringan	4	3	3	2
2	pelanggaran sedang	3	3	4	3
3	pelanggaran berat	1	-	1	-

DATA TA'ZIR SANTRI PUTRI PADA BULAN MARET

No	jenis pelanggaran	jumlah pelanggaran santri putri			
		minggu I	minggu II	minggu III	minggu IV
1	pelanggaran ringan	3	3	2	3
2	pelanggaran sedang	4	3	2	2
3	pelanggaran berat	-	1	-	-



DATA TA'ZIR SANTRI PUTRI PADA BULAN
FEBRUARI

No	Jenis pelanggaran	Jumlah pelanggaran santri putri			
		minggu I	minggu II	minggu III	minggu IV
1.	pelanggaran ringan	4	4	5	3
2.	pelanggaran sedang	5	3	3	4
3.	pelanggaran berat	3	4	3	4



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : MARIA ULFA
NIM : 2021116304
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 20 Maret 1997
Alamat :Ds.Legokgunung,Kec.Wonopringgo,
Kab. Pekalongan
Nama Ayah : Khambali
Nama Ibu : Sri Sulasmi (Alm)

A. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Legokgunung Lulus Tahun 2009
2. SMP 2 Wonopringgo Lulus Tahun 2012
3. MA Proto Lulus Tahun 2015
4. IAIN Pekalongan Jurusan PAI Angkatan 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk dipergunakan dengan baik

Pekalongan, 20 Oktober 2020

MARIA ULFA
NIM. 2021 111 6304



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
 Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MARIA ULFA**

NIM : **2021116304**

Fakultas/Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
 Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENERAPAN METODE TA'ZIR DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
 SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-HASYIMI DESA SALAKBROJO
 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
 Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
 mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
 menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
 kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
 saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
 IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
 dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



MARIA ULFA
NIM. 2021116304

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
 Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.